**BAB V**

 **KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan politik belum terlalu berjalan dengan baik atau belum mencapai 100% sesuai dengan fungsi sebagai sosialisasi politk. Pada kenyataan masih 77,22% yang ikut partisipasi dalam pesta demokrasi yang ada di Kabupaten Garut khususnya, kebanyakan pemilih muda bersikap acu tak acuh walaupun mereka tetap ikut berpartisipasi tahun 2019 di kota Garut dan masih banyak lagi siswa atau anak remaja masih kurang peka dengan adanya pemilu.

2. Para pemilih muda atau siswa dikota Garut hanya bersifat konvensional. Karena bentuk partisipasi berbentuk pemberian suara walau bukan karena atas dasar pertimbangan yang matang terhadap pilihan yang dilakukan, hanya sekedar ikutikutan. Peran keluarga dan lingkungan sekitar justru lebih mampu mempengaruhi tindakan serta pengetahuan tentang politik mereka.

3. Pendidikan politik yang lemah menyebabkan para pemilih muda atau siswa hanya sekedar ikut-ikutan dan dengan mudah dan rentah dimobilisasi oleh kelompok-kelompok tertentu.

**B. Saran**

1. Untuk mewujudkan partisipasi politik secara maksimal dapat dilakukan dengan mengintensifkan pelaksanaan sosialisasi politik secara berkala menggunakan agen politik (keluarga).

2. Perlunya perhatian pemerintah dan stake holder dalam mengoptimalkan peran agen pendidikan sebagai mitra bagi pelaksanaan pendidikan politik.di mulai dari keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar

3. Di harapkan agar pemilih muda lebih terlibat aktif dalam sosialisai pendekatan yang tepat harus dilakukan oleh penyelenggara Pemilu agar dapat menyentuh langsung bagi pemilih pemula dan mereka mendapat informasi yang cukup mengenai pemilu itu sendiri supaya dapat mengerti dan memahami.

4. Di harapkan juga agar pihak-pihak yang terkait seperti KPU dan Partai Politik dapat memberikan sosialisasi politik secara efektif dan sering melakukan seminarseminar sejak dini untuk pengenalan tentang pendidikan politik secara umu